

BAB III

PELAKSANAAN MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi Pelaksanaan Magang

Dalam pelaksanaan magang yang penulis ikuti, terdapat pembagian tugas yang terstruktur dengan jelas serta koordinasi dengan anggota tim lain. Kedudukan dan koordinasi ini bertujuan untuk membantu dalam mengubah konsep desain yang telah disusun menjadi karya visual yang dapat digunakan. Selama program magang ini, penulis berperan dalam mendukung berbagai proyek desain, mulai dari pengembangan konsep hingga produksi materi desain akhir. Berikut adalah penjelasan mengenai posisi penulis laksanakan selama magang:

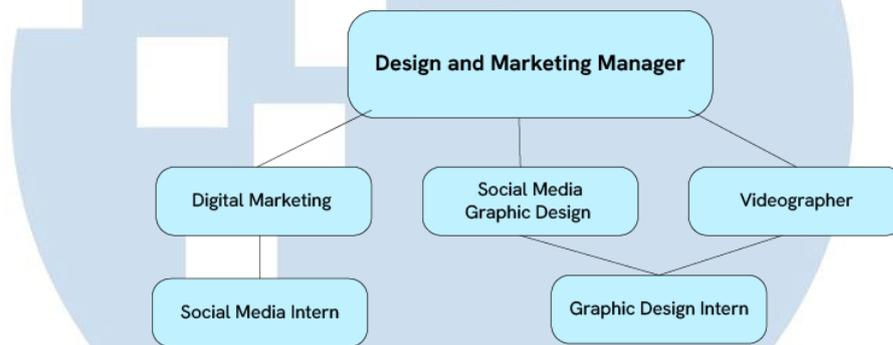
3.1.1 Kedudukan Pelaksanaan Magang

Penulis menerima kesempatan untuk mengikuti program magang di Trapo Indonesia sebagai Graphic Design Intern. Divisi ini memiliki tanggung jawab untuk mendukung dua brand yaitu, Trapo dan Moes, yang merupakan anak perusahaan dari Trapo. Penulis berperan dalam pembuatan desain visual untuk berbagai keperluan seperti media sosial, *banner e-commerce*, *web banner* serta *banner* untuk acara *pop up store*.

Penulis ditempatkan pada divisi yang menangani dua brand, Trapo dan Moes. Fokus utama penulis adalah pengembangan desain untuk brand Moes, di mana penulis bertanggung jawab untuk merancang berbagai konten visual yang mendukung tujuan pemasaran Moes. Desain yang dikerjakan disesuaikan dengan identitas brand Moes dan bertujuan untuk meningkatkan eksposur serta efektifitas promosi di media sosial.

Dalam Tim desain ini dipimpin oleh seorang Manajer Desain, didukung oleh satu Supervisi Desain dan dua *Graphic Designer*. Penulis bekerja di bawah pengawasan Supervisi Desain yang memberikan arahan dan asistensi setiap hari. *Brief* desain yang diterima penulis menjadi panduan dalam menghasilkan karya visual sesuai kebutuhan perusahaan.

Setiap anggota tim menangani fokus desain yang berbeda sesuai dengan peran masing-masing. Supervisi Desain memastikan kualitas dan kesesuaian dengan identitas brand. Hal ini menunjukkan bahwa divisi kreatif perusahaan memiliki struktur yang terorganisir dengan baik, di mana setiap anggota memiliki peran fokus dan tanggung jawab yang jelas. Setiap anggota berkontribusi untuk mendukung tujuan dan kegiatan pemasaran perusahaan secara efektif.

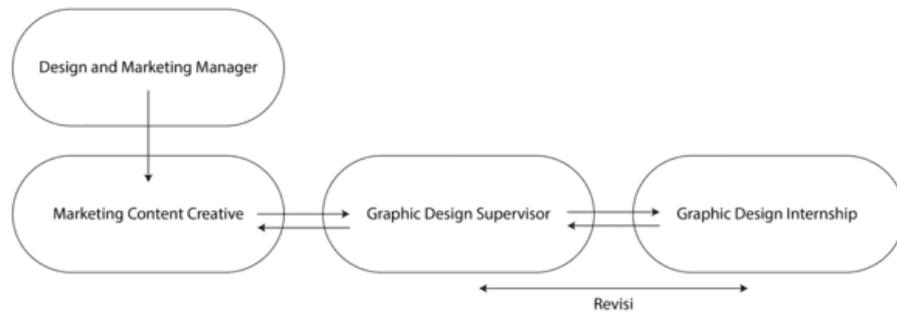


Gambar 3. 1 Bagan Kedudukan Koordinasi

3.1.2 Koordinasi Pelaksanaan Magang

Dalam proses kerja Penulis, Supervisi Desain pertama-tama mengenalkan asset visual yang akan digunakan selama pembuatan desain, serta memberikan edukasi terkait perusahaan dan pedoman desain agar hasil desain lebih sesuai dan spesifik. Penulis kemudian melaksanakan pembuatan desain sesuai dengan brief tersebut, dengan setiap tahapnya diawasi langsung oleh Supervisi Desain untuk memastikan kualitas dan kesesuaian standar perusahaan yang sudah ditetapkan.

Setelah desain selesai dibuat, penulis mengirimkan hasilnya untuk menunggu hasil asistensi. Berdasarkan *feedback* yang diterima, penulis melakukan revisi yang diperlukan dan kembali mengirimkan desain yang telah diperbaiki untuk memastikan kesesuaian dengan arahan yang diberikan. Proses ini berlangsung secara berulang, dengan setiap revisi dilakukan dengan cermat untuk memastikan hasil akhir yang sesuai.



Gambar 3. 2 Bagan Alur Koordinasi
(Alur koordinasi magang)

3.2 Tugas yang Dilakukan

Berisi seluruh tugas yang telah dilakukan selama pelaksanaan magang sesuai dengan *daily task* yang telah diisi dalam laman Merdeka. Buatlah juga pengantar sebelum penulisan detail pekerjaan (minimal tiga kalimat).

Tabel 3. 1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

Minggu	Tanggal	Proyek	Keterangan
1	30 Juli — 7 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Desain Instagram Feeds - Membuat User Manual 	<ul style="list-style-type: none"> - Desain Instagram feeds mengenai karpet mobil - Pembuatan user manual untuk produk smart home Moes (12 produk)
2	8 Agustus — 15 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat User Manual - Membuat Desain 4 Web banner 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Layouting grids</i> untuk manual book setiap produk - Desain Web banner untuk <i>produk launch</i> dan informasi mengenai <i>free service</i>

3	16 Agustus — 23 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat User Manual - Revisi Buku User Manual - Membuat Desain Web dan Mobile Banner - Desain Instagram feeds 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Layouting grids</i> untuk manual book setiap produk - Desain Web banner untuk <i>produk launch</i> dan informasi mengenai <i>brand</i> - Membuat konten Instagram tentang <i>product sales</i>
4	24 Agustus — 3 September 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat konten Instagram feeds - Analisis desain competitor <i>brand</i> - Revisi User Manual 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat konten Instagram mengenai produk yang akan launch - Riset Kompetitor dan refrensi desain brand lainnya agar desain lebih kompeten - Melanjutkan perbaikan User Manual melalui <i>feedback</i> dari supervisi dan manager
5	4 September — 7 September 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Desain Instagram feed - Desain company profile untuk rebranding - Revisi Manual Book - Membuat sertifikat organisasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat Desain carousel mengenai Edukasi untuk memakai produk <i>smarthome</i> - Merancang desain untuk <i>company profile</i> yang berisi logo dan desain <i>guidelines</i> - Merancang desain sertifikat dan plakat

			untuk organisasi yang bernama “JCI” yang merupakan partnership dari Trapo Indonesia
6	8 September — 15 September 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat konten Instagram story - Revisi User Manual 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Layouting</i> konten feeds dan ubah menjadi Instagram story tentang pemasaran produk Moes - Melanjutkan Revisi User Manual
7	16 September — 23 September 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi User Manual - Desain Instagram Carousel 	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan Revisi User Manual - Membuat konten caorusel Instagram tentang keunggulan produk
8	24 September — 30 September 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi User Manual - Desain konten Instagram story dan Carousel 	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan Revisi User Manual - Membuat konten caorusel Instagram tentang keunggulan produk
9	1 October — 7 October 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi User Manual - Desain konten instagram 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Relayout</i> User Manual - Membuat konten caorusel Instagram pengetahuan produk

10	8 October — 15 October 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi User manual - Membuat kebutuhan Desain Web banner 	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi <i>layout</i> Manual book - Membuat elemen untuk web banner tentang produk dan pelayanan Moes.
11	16 October — 18 October 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat USP produk - Membuat moodboard untuk motion 	<ul style="list-style-type: none"> - Meriset competitor perusahaan agar desain lebih kompeten dan modern - Membuat alur dan moodboard untuk perancangan <i>story motion</i>
12	27 October — 3 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi user manual - Membuat katalog Moes 	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi <i>layout</i> Manual book - Setiap produk - Merancang katalog Moes untuk dicetak untuk pembukaan <i>store</i>
13	4 November — 11 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat ikon untuk perlengkapan elemen - Membuat cover <i>e commerce</i> - Pengambilan <i>video branding</i> untuk Moes 	<ul style="list-style-type: none"> - Ikon dirancang untuk menjelaskan keunggulan dan fitur produk - Merancang PDP agar produk bisa dipulis, PDP ini berisi 9 halaman - Menjadi Talent untuk iklan <i>Video Branding</i>

14	12 November 2024 — 19 November 2024	- Membuat PDP <i>e commerce</i>	- Melengkapi konten halaman seperti informasi produk, lifestyle dan keunggulan memilih Moes untuk smarthome anda
15	20 November 2024 — 29 November 2024	- Membuat PDP <i>e commerce</i>	- Melengkapi konten halaman seperti informasi produk, lifestyle dan keunggulan memilih Moes untuk smarthome anda

3.3 Uraian Pelaksanaan Magang

Selama menjalani program magang di Trapo Indonesia, penulis diberikan berbagai proyek desain untuk dikerjakan. Dari sekian banyak proyek yang telah diselesaikan, penulis memilih lima proyek desain terbaik yang mencerminkan pengalaman dan keterampilan yang didapatkan selama magang di Trapo Indonesia.

3.3.1 Proses Pelaksanaan Tugas Utama Magang

Selama pelaksanaan praktik kerja magang, penulis telah memilih lima hasil proyek yang telah dikerjakan menjadi focus utama. Masing-masing proyek ini memiliki tujuan, proses, dan hasil yang berbeda, sesuai dengan kebutuhan perusahaan serta arahan dari supervisi. Berikut adalah uraian mengenai tiga proyek yang telah dipilih oleh penulis selama praktik kerja magang.

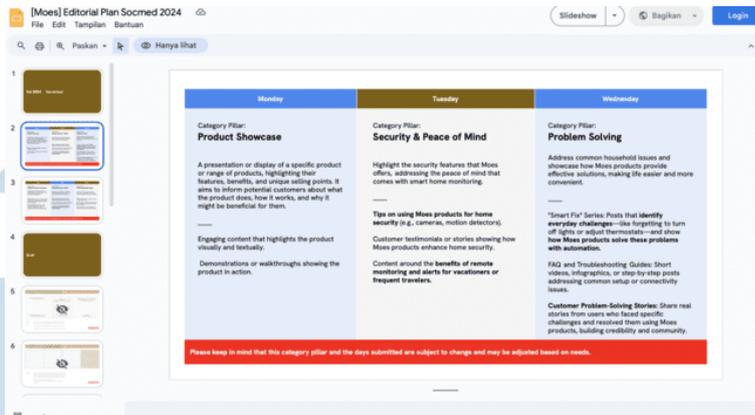
Selama magang, penulis mengikuti proses perancangan dimulai dengan pemahaman tujuan proyek, di mana penulis berkomunikasi dengan supervisi untuk mengetahui kebutuhan dan tujuan dari setiap proyek, seperti meningkatkan *engagement* di proyek **Media Sosial konten**. Setelah itu,

penulis melakukan riset untuk memahami tren desain dan audiens target, seperti pada proyek Pop up banner di mana penulis hanya menerima brief dari supervisor mengenai desain Banner yang akan ditampilkan untuk pembukaan *store* Moes, dan menyesuaikan desain dengan kesan *professional*.

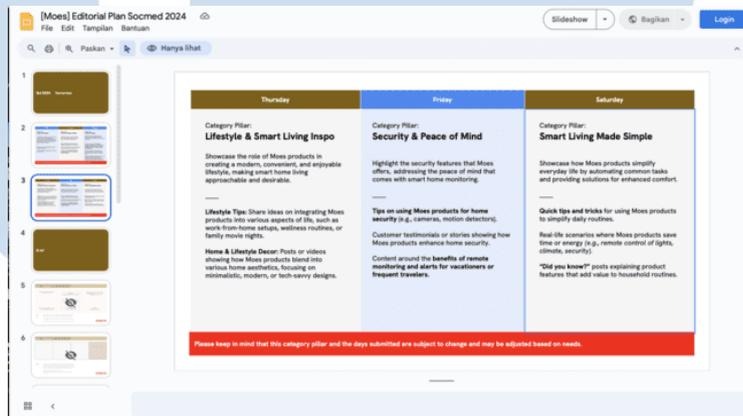
Kemudian proyek ketiga adalah membuat **PDP Shopee** (*Product Detail Page*), Proses ini dimulai dengan pemahaman *brand guidelines* Moes yang memprioritaskan kesan yang minimalis dan modern, dengan palet warna dan font yang sudah ada di *brand guidelines*, sesuai dengan karakteristik produk *smart home* yang *simple*. Penulis juga melakukan analisis tren desain agar lebih kompeten, mengamati e-commerce lain untuk memastikan desain yang terkini. Desain **PDP** difokuskan pada penonjolan elemen utama seperti gambar produk, deskripsi, harga, dan tombol yang mudah dijangkau oleh pengguna. Setelah menyusun beberapa konsep desain, penulis melakukan perbaikan berdasarkan masukan yang diberikan oleh supervisi untuk memastikan kesesuaian dengan standar platform.

3.3.1.1 Konten Media Sosial

Penulis memulai proses desain untuk produk Moes dengan adanya rencana *editorial plan* 2024 yang terdapat dalam *Google Docs*. Di dalam rancangan tersebut, penulis menerima brief yang mencakup kategori pilar dan *caption* untuk *copywriting* dari supervisi. Kategori pilar ini berfungsi sebagai tema utama dalam menyusun konten, seperti *lifestyle*, keamanan dan kemudahan pengguna, yang menjadi fokus utama produk Moes sebagai solusi rumah pintar. Setiap kategori pilar ini akan menjadi dasar untuk pengembangan konten yang relevan dan informatif bagi audiens.



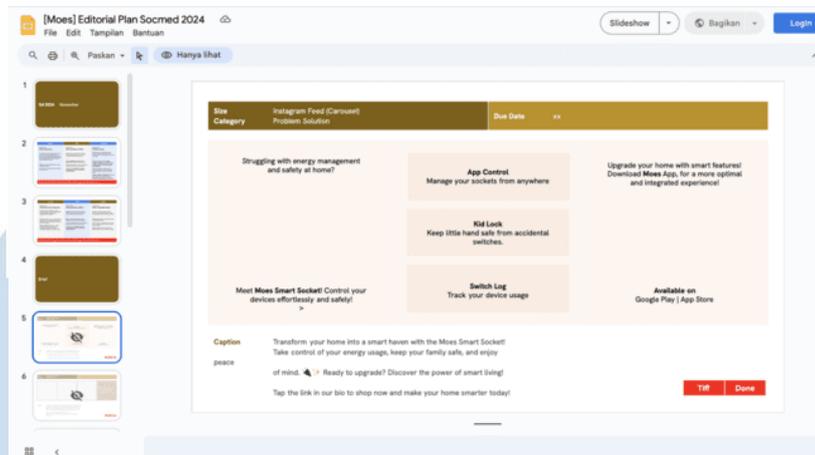
Gambar 3. 3 Brief Konten Plan
Sumber: Google Slides



Gambar 3. 4 Brief Konten Plan
Sumber: Google Slides

Selanjutnya penulis menerima Brief, yang beserta caption copywriting berdasarkan informasi dari kategori pilar, dengan tujuan menyampaikan pesan yang jelas. Setiap caption dirancang sesuai dengan produk dan pesan yang ingin disampaikan.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3. 5 Brief Konten Plan

Sumber: Google Slides



Gambar 3. 6 Brief Konten Plan

Sumber: Instagram Moes

Penulis memulai proses desain Instagram konten jenis carousel dengan urutan slide yang sesuai dengan content plan brief. Memecah informasi dalam bentuk yang mudah dipahami dan interaktif. Setiap slide dirancang untuk menggambarkan satu tema dari kategori pillar, dilengkapi dengan caption yang sudah ditentukan untuk menyampaikan pesan yang jelas. Penulis juga memastikan bahwa desain visual pada setiap slide mendukung teks, dilengkapi dengan logo perusahaan dan ilustrasi yang relevan untuk memperkuat pesan yang ingin disampaikan. Berikut adalah hasil yang sudah di upload di Instagram

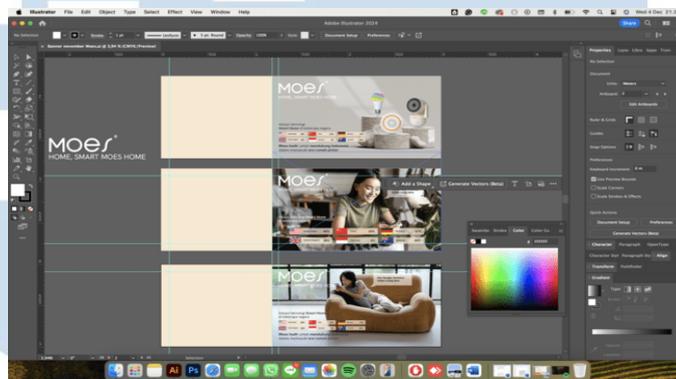
3.3.1.2 Desain Banner (Pop Up Store)

Proyek kedua yang dikerjakan selama magang oleh penulis bertujuan untuk memperkenalkan produk Moes dan memberikan informasi penting terkait peluncuran produk di beberapa negara.

Penulis akan memastikan bahwa desain banner menyampaikan pesan dengan jelas: seperti informasi tentang produk, manfaat utamanya, lokasi acara, *testimonial* untuk mencoba produk yang akan diluncurkan. Berikut adalah elemen desain, pembuatan elemen berbagai negara yang telah hadir produk Moes.



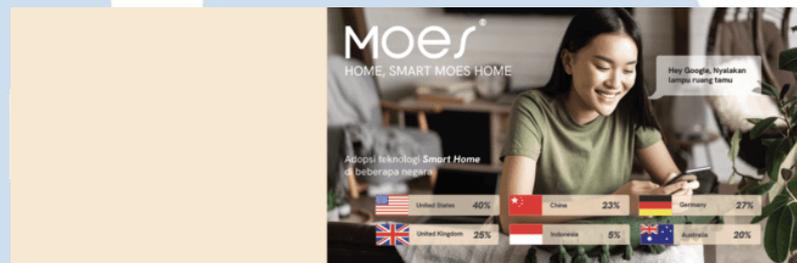
Gambar 3. 7 Elemen Desain



Gambar 3. 8 Proses Alternatif 3 Desain

Berikut ini adalah lampiran proses penyusunan konsep desain yang sesuai dengan tema peluncuran Moes. Penulis menyusun elemen utama seperti gambar produk, judul, logo, dan informasi yang ingin disampaikan. Warna yang digunakan disesuaikan dengan palet branding Moes untuk menyesuaikan karakteristik moes yaitu modern dan *simple*. *Layouting* akan sangat dipertimbangkan untuk mengatur prinsip hierarki informasi tambahan disusun secara proposional agar tidak mengganggu alur visual keseluruhan. Setelah *layout* selesai, desain akan melalui tahap pemeriksaan dan revisi untuk memastikan kesesuaian dengan brief dan kualitas visual yang optimal. Desain final kemudian akan dibentuk dalam format yang siap dicetak, dengan resolusi tinggi.

Penulis membuat tiga alternatif dengan background yang berbeda, desain pertama penulis menggunakan tampilan yang hanya berisi dengan produk, alternatif kedua, dan tiga penulis menggunakan background tentang *lifestyle* yang menunjukkan bahwa dapat bisa meningkatkan keefisienan rumah dengan hanya menggunakan *voice command*.



Gambar 3. 9 Desain Final Pop Up Banner

Pada akhirnya alternatif kedua dipilih oleh supervisi, karena desain dan *layout* yang paling menyatu sehingga menciptakan desain yang sesuai kriteria Moes. Setelah revisi dilakukan, desain diperiksa kembali untuk memastikan bahwa semua elemen bekerja secara dinamis untuk menyampaikan informasi yang jelas, pada proses perancangan karya ini, penulis sangat memperhatikan ukuran font dikarenakan ini adalah banner yang akan dipamerkan di *pop up store* nantinya.

3.3.1.3 PDP Shopee

Penulis diberi tanggung jawab untuk merancang desain **Product Detail Page (PDP)** untuk produk smart home yang akan dipasarkan melalui Shopee. Dalam proses perancangan ini, penulis mengikuti brief yang diberikan oleh supervisor, yang mencakup Palet warna dan *layout* yang telah ditentukan sebelumnya. Tugas utama penulis adalah mengembangkan artwork untuk setiap produk smart home, dengan tetap berpegang pada pedoman desain yang sudah ditetapkan.

Pada tahap awal perancangan desain PDP, penulis fokus pada pembuatan ikon dan elemen yang menyimbolkan keunggulan produk Moes, seperti kontrol suara, efisiensi energi, dan integrasi perangkat. Setiap ikon dan elemen dirancang untuk menyampaikan fungsi utama produk dengan jelas, menggunakan ukuran yang disesuaikan agar proporsional dengan elemen lain pada halaman, seperti gambar dan teks. Penulis memastikan ikon tetap sederhana, mudah dikenali, dan konsisten dengan **branding Moes**, sehingga tampilan PDP menjadi harmonis dan informatif. Pemilihan warna dan bentuk ikon juga disesuaikan dengan identitas merek, menciptakan kesan yang profesional dan memudahkan audiens dalam memahami keunggulan produk.



Gambar 3. 10 Pemilihan Elemen Desain



Gambar 3. 11 Pemilihan Elemen Desain

Pada tahap selanjutnya, penulis merancang ikon garansi untuk menarik keunggulan produk Moes terkait jaminan kualitas dan pelayanan penjualan. Ikon ini dirancang dengan bentuk yang sederhana namun jelas dengan menggabungkan semua elemen visual yang mudah dipahami, seperti simbol shield yang

menyimbolkan perlindungan atau badge yang berfungsi sebagai tanda pengeal yang memberikan indentifikasi visual terhadap individu yang memiliki tanggung jawab untuk otoritas profesionalisme dalam memasarkan sebuah perusahaan. Ukuran ikon disesuaikan agar seimbang dengan elemen lainnya pada keseluruhan hasil *layout*, sehingga tetap jelas terlihat tanpa mengganggu desain keseluruhan.

Penulis merancang 9 halaman untuk produk-produk yang akan dipublikasikan di Shopee, bertujuan untuk memberikan informasi yang jelas dan menarik mengenai produk. Setiap slide menampilkan elemen penting seperti fitur utama, spesifikasi teknis, penggunaan produk dalam kehidupan sehari-hari, dan testimoni pengguna. Desain dan *layout* dipilih untuk memastikan pesan disampaikan secara efektif dan mudah dipahami, dengan fokus pada keunggulan produk, kemudahan penggunaan, serta manfaat hemat energi dan ramah lingkungan. Dengan menggunakan kombinasi gambar, ikon, dan teks yang jelas, penulis berharap dapat menarik perhatian konsumen dan memudahkan mereka untuk memahami nilai dari produk.



Gambar 3. 12 Desain Instagram Carousel Moes

Sumber: Instagram Moes



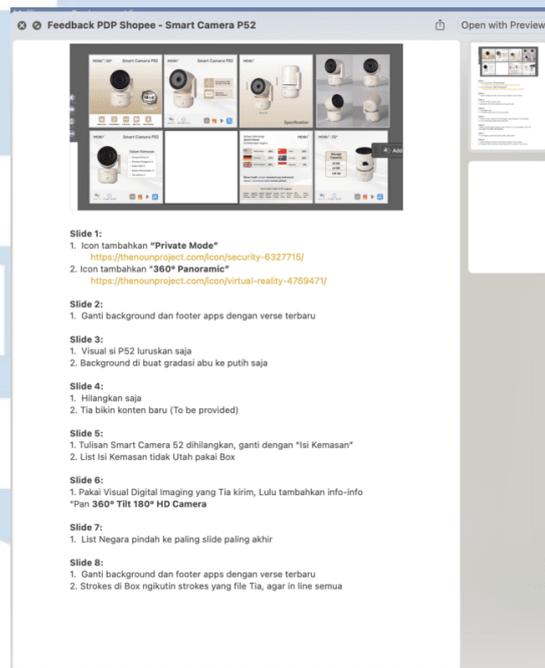
Gambar 3. 13 Desain Instagram Carousel Moes
Sumber: Instagram Moes



Gambar 3. 14 Proses Desain Instagram Carousel
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Layout di Moes menggunakan pendekatan desain yang sederhana dan modern, dengan fokus pada kemudahan alur dan visual yang modern. Setiap halaman dirancang dengan minimalis, memanfaatkan ruang putih secara optimal untuk menciptakan kesan yang tidak terlalu penuh dan menghindari kesan berantakan. Gambar produk ditempatkan secara dominan di setiap halaman, elemen-elemen lain seperti teks dan ikon fitur diposisikan dengan ruang yang cukup agar tidak saling bertumpuk. Dalam pemilihan *font* penulis menggunakan “*Hanken Grotesk*” terkesan modern dan simpel serta ukuran yang konsisten di seluruh halaman membuat pesan mudah dibaca dan dipahami. Warna-warna yang digunakan dipilih sudah

sesuai dengan desain dan karakter brand, mengikuti palet yang sudah ditentukan oleh *branding* Moes, untuk memastikan tampilan yang harmonis dan profesional. Desain ini bertujuan untuk memberikan pengalaman visual yang menyegarkan dan tidak membebani mata, sehingga audiens dapat fokus pada informasi penting tanpa merasa terlalu banyak informasi yang disajikan.



Gambar 3. 15 Proses Revisi
Sumber: Notes dari Supervisi

Berikut ini adalah lampiran yang secara rinci menggambarkan proses revisi dalam desain *PDP* (*Product Display Page*) untuk Shopee. Setiap tahapan dalam proses desain *PDP* dilakukan dengan penuh perhatian, di mana penulis secara konsisten melakukan asistensi kepada supervisi dan menunggu *feedback* untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas desain hasil karya yang telah diselesaikan. Proses asistensi dimulai dengan pengiriman file desain dalam format *AI* (*Adobe Illustrator*) oleh penulis kepada supervisi, yang kemudian memberikan masukan melalui catatan di dalam file atau melalui komentar tertulis terkait bagian-bagian tertentu yang perlu diperbaiki. Catatan tersebut mencakup berbagai

aspek, seperti penyesuaian *layout*, perbaikan desain visual, serta kesesuaian desain dengan standar dan pedoman yang berlaku di Shopee.

Setelah menerima *feedback*, penulis akan melakukan revisi sesuai dengan arahan yang diberikan, dengan tujuan untuk menyempurnakan setiap elemen desain agar lebih efektif dan memenuhi ekspektasi yang telah ditetapkan oleh supervisi. Proses ini dilakukan secara berulang, di mana desain akan dikirim kembali kepada supervisi untuk mendapatkan komentar hasil karya lebih lanjut, hingga hasil desain akhirnya dianggap final dan layak untuk dipublikasikan. Setiap tahap revisi ini tidak hanya bertujuan untuk memperbaiki kesalahan teknis, tetapi juga untuk memastikan bahwa desain yang dihasilkan sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan dan standar perusahaan, sehingga produk yang ditampilkan di Shopee dapat menarik perhatian konsumen dan memberikan pengalaman pengguna yang optimal.

3.3.1.4 Social Media Content (Carousel)

Dalam perancangan konten Instagram carousel kali ini, penulis diberikan tanggung jawab untuk mendesain materi promosi untuk produk karpet Trapo. Karpet ini memiliki keunggulan yang berbeda dibandingkan dengan karpet pada umumnya, yaitu kemampuannya untuk menghindari bau tidak sedap yang biasanya muncul pada karpet konvensional, terutama yang sering terpapar kelembapan atau kotoran.

Tujuan utama dari konten ini adalah untuk mengedukasi konsumen mengenai manfaat memilih karpet Trapo, khususnya dalam hal kebersihan dan kenyamanan. Penulis berusaha menyampaikan pesan tersebut dengan cara yang menarik, informatif, dan mudah dipahami, mengingat bahwa audiens di Instagram cenderung menyukai konten visual yang padat namun tetap ringan.



Gambar 3. 16 Desain Instagram Content (Carousel)

Pada slide pertama pada carousel, penulis mendesain cover dengan visual seorang yang sedang duduk di dalam mobil sambil menutup hidung, menggambarkan masalah bau tidak sedap yang sering terjadi pada karpet. Di atas gambar, terdapat teks yang terlampir: "Karpet sering bau apek? Solusinya: Ganti Karpet!", yang bertujuan langsung menyampaikan masalah dan solusi dengan jelas. Penulis menggunakan dua warna utama Trapo, biru dan pink, untuk memperkuat identitas merek dan menciptakan kontras yang menarik. Desain ini dipilih untuk menarik perhatian audiens secara cepat dan menyampaikan pesan secara efektif dalam waktu singkat.



Gambar 3. 17 Desain Instagram Carousel 2/5

Pada slide berikutnya, penulis menampilkan berbagai jenis karpet Trapo dengan desain yang sederhana. Di setiap gambar karpet, penulis menambahkan elemen-elemen penting seperti logo

perusahaan dan *Tagline* yang menjelaskan keunggulan produk, dan navigasi carousel di bagian bawah agar audiens dapat dengan mudah berpindah ke slide berikutnya. Meskipun desainnya sederhana, penulis berfokus pada visual produk yang jelas dan menarik perhatian, dengan memanfaatkan ruang yang cukup untuk menonjolkan karakteristik karpet yang diunggulkan, seperti kenyamanan dan kepraktisan. Penulis juga memastikan agar setiap elemen desain tetap konsisten dengan identitas



Gambar 3. 18 Desain Instagram Carousel 3/5



Gambar 3. 19 Desain Instagram Carousel 4/5



Gambar 3. 20 Desain Instagram Carousel 5/5

Dalam proses desain, penulis melakukan beberapa pengukuran agar lebih seimbang untuk gambar karpet yang tidak simetris karena pengambilan foto asli yang kurang ideal. Untuk mengatasi hal ini, penulis menggunakan *Photoshop* untuk melakukan perbaikan. Foto karpet yang awalnya tampak miring dan tidak lurus disesuaikan agar lebih simetris dan proporsional. Penulis mengoreksi posisi dan sudut karpet, serta melakukan pemotongan gambar agar hasilnya lebih bersih dan profesional. Dengan penyesuaian ini untuk memastikan bahwa gambar produk yang disajikan dapat menggambarkan kualitas tinggi dan memenuhi harapan konsumen.

3.3.1.5 User Manual

Sebagai Graphic Design Intern, penulis memiliki tanggung jawab utama dalam mengerjakan *layouting* dan penyusunan elemen desain untuk manual book. Proses dimulai dengan pembuatan sketsa awal atau *rough layout* untuk merencanakan pembagian halaman dan posisi elemen-elemen penting seperti teks, gambar, dan grafik. Setelah mendapat persetujuan dari tim atau supervisor, penulis menyusun *layout* tiap halaman dengan mempertimbangkan keseimbangan visual. Pemilihan tipografi yang tepat sangat diperhatikan untuk memastikan keterbacaan, sementara pengaturan

margin, spasi antar paragraf, dan elemen desain lainnya disesuaikan untuk menciptakan desain yang rapi dan mudah dibaca.



Gambar 3. 21 Perancangan User Manual

Selain berfokus pada desain visual, penulis juga terlibat dalam pemilihan bahasa dan teks dalam manual book. Penulis juga memastikan bahwa teks yang ada sesuai dengan ruang yang tersedia dalam *layout*, sehingga desain tetap proporsional dan rapi. Pada tahap finalisasi, penulis memeriksa konsistensi desain di seluruh halaman, mengoptimalkan file untuk dicetak atau dibagikan dalam format digital, dan berkolaborasi dengan tim untuk mendapatkan *feedback* serta memastikan bahwa manual book memenuhi standar kualitas yang diinginkan sebelum selesai dan siap dipublikasikan.

3.4 Kendala dan Solusi Pelaksanaan Magang

Selama menjalani praktik magang, penulis menghadapi tantangan dalam manajemen waktu karena tenggat tugas yang ketat. Kesulitan ini muncul saat membagi fokus antara pekerjaan perusahaan dan penyelesaian laporan magang. Namun, penulis berusaha mengatasi kendala tersebut dengan menyusun prioritas dan jadwal yang lebih terstruktur, sehingga semua tugas dapat diselesaikan dengan baik. Pengalaman ini memberikan pelajaran penting tentang perencanaan waktu dan efektivitas bekerja di bawah tekanan.

3.4.1 Kendala Pelaksanaan Magang

Selama menjalani magang, penulis menghadapi beberapa tantangan, dan salah satunya adalah briefing yang mendadak. Seringkali, penulis diberi tugas dengan informasi yang terbatas dan tenggat waktu yang sangat pendek. Hal ini membuat proses desain menjadi lebih terburu-buru dan kurang maksimal. Briefing yang mendadak memang menjadi salah satu tantangan terbesar yang dihadapi penulis selama magang. Namun, dari pengalaman ini, penulis belajar untuk lebih fleksibel dan cepat beradaptasi dengan perubahan. Penulis juga semakin menyadari pentingnya manajemen waktu, komunikasi yang jelas, dan kerja tim yang efektif dalam dunia desain. Pengalaman ini sangat membantu penulis untuk lebih siap menghadapi tantangan di dunia professional.

3.4.2 Solusi Pelaksanaan Magang

Selama menjalani magang, penulis menghadapi berbagai tantangan yang membutuhkan penyesuaian dan solusi agar pekerjaan tetap berjalan lancar dan efektif, yaitu, untuk selalu menjaga komunikasi terbuka dengan atasan dan rekan kerja. Ketika ada tugas mendadak atau briefing yang tidak lengkap. Dengan komunikasi yang jelas, penulis bisa menghindari kesalahpahaman, mempercepat proses kerja, dan menghasilkan output yang lebih sesuai dengan ekspektasi supervisi.

Melalui penerapan berbagai solusi yang telah dilakukan selama masa magang, Penulis banyak belajar tentang cara mengelola waktu agar lebih efisien, peningkatan komunikasi yang lebih baik dengan tim, serta cara-cara efektif dalam mengatasi tantangan desain yang muncul. Walaupun menghadapi beberapa kendala yang cukup signifikan, solusi-solusi tersebut berhasil membantu penulis untuk terus berkembang, memperbaiki proses kerja, dan meningkatkan keterampilan dalam bidang desain komunikasi visual.